

# Survei Sarana dan Prasarana Bola Voli di SMA/SMK Se-Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango

Sarjan Mile<sup>1</sup>, Hartono Hadjarati<sup>2</sup>, Arief Ibnu Haryanto<sup>3\*</sup>

<sup>1</sup> Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Gorontalo, Kota Gorontalo, 96138, Indonesia

<sup>2</sup> Jurusan Pendidikan Kepeleatihan Olahraga Universitas Negeri Gorontalo, Kota Gorontalo, 96138, Indonesia

<sup>3</sup> Program Studi Ilmu Keolahragaan Universitas Muhammadiyah Gorontalo, Kab. Gorontalo, 96181, Indonesia

<sup>1</sup> sarjan.mile@ung.ac.id; <sup>2</sup> hartonohadjarati@ung.ac.id; <sup>3</sup> ariefibnu67@gmail.com\*

## ARTICLE INFO

### Article history

Received: 2021-07-04

Revised: 2021-12-07

Accepted: 2021-12-20

### Keywords

Survey  
Means  
Infrastructure  
Volleyball

### Kata kunci

Survei  
Sarana  
Prasarana  
Bola voli

## ABSTRACT

This study aims to survey the volleyball facilities and infrastructure in SMA/SMK in Suwawa District, Bone Bolango Regency. This research is a quantitative descriptive study, the data collection technique is done through a survey, while the data collection tool uses an observation sheet. The samples in this study were SMA Negeri 1 Suwawa and SMK Negeri 1 Suwawa, SMA Terpadu Wira Bhakti. As a result, SMA Negeri 1 Suwawa has a moderate amount of facilities and infrastructure, moderate condition of facilities and infrastructure, and good ownership of facilities and infrastructure. SMK Negeri 1 Suwawa has a number of good facilities and infrastructure, good condition of facilities and infrastructure, and ownership of good facilities and infrastructure. SMA Terpadu Wira Bhakti has less number of facilities and infrastructure, poor condition of facilities and infrastructure, and very less ownership of facilities and infrastructure. The conclusions of this study suggest that SMA/SMK in Suwawa Sub-district, Bone Bolango Regency in general already have adequate volleyball facilities and infrastructure, but still need some improvements.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mensurvei sarana dan prasarana Bola voli di SMA/SMK se-Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, teknik pengumpulan data dilakukan melalui survei, sedangkan alat pengumpulan datanya menggunakan lembar observasi. Sampel dalam penelitian ini yaitu di SMA Negeri 1 Suwawa dan SMK Negeri 1 Suwawa, SMA Terpadu Wira Bhakti. Hasilnya, SMA Negeri 1 Suwawa memiliki jumlah sarana dan prasarana sedang, kondisi sarana dan prasarana sedang, dan kepemilikan sarana dan prasarana yang baik. SMK Negeri 1 Suwawa memiliki jumlah sarana dan prasarana baik, kondisi sarana dan prasarana baik, dan kepemilikan sarana dan prasarana yang baik. SMA Terpadu Wira Bhakti memiliki jumlah sarana dan prasarana kurang, kondisi sarana dan prasarana kurang, dan kepemilikan sarana dan prasarana yang kurang sekali. Simpulan dari penelitian ini mengemukakan bahwa SMA/SMK se-Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango secara umum sudah memiliki sarana dan prasarana Bola voli yang cukup memadai, namun masih memerlukan beberapa perbaikan.

Artikel ini open akses sesuai dengan lisensi [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



## **PENDAHULUAN**

Pendidikan dapat menjadi suatu indikator dalam suatu kemajuan bangsa (Aziizu, 2015). Pendidikan merupakan suatu pengembangan siswa untuk mengembangkan potensi dan kemampuan yang dimiliki oleh siswa (Basyar, 2020). Pendidikan merupakan kebutuhan dasar setiap manusia untuk menjamin keberlangsungan hidupnya agar lebih bermartabat (Bangun, 2016). Pendidikan sangatlah penting bagi suatu bangsa agar generasi penerusnya menjadi berkualitas, semakin majunya suatu bangsa maka pendidikan juga berbanding lurus mengikutinya. Kualitas suatu bangsa dapat tercermin melalui suatu pendidikan yang ditempuh oleh kelompok bangsa tersebut.

Salah satu mata pelajaran yang ada di tingkatan Sekolah Menengah Atas (SMA) sederajat yaitu adalah Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) yang berfungsi untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran penghayatan nilai (sikap, mental, emosional, spiritual, sosial), dan pembiasaan pola hidup sehat untuk merangsang pertumbuhan (Kustria et al., 2021). Pendidikan jasmani menitikberatkan pada usaha mendorong keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran penghayatan nilai melalui aktivitas jasmani. Pendidikan kesehatan yaitu kegiatan untuk mendorong dalam pembiasaan pola hidup sehat. Sedangkan pendidikan olahraga menitikberatkan pada usaha mendorong keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran penghayatan nilai melalui olahraga. Mata pelajaran PJOK merupakan suatu kesatuan yang diajarkan oleh seorang guru PJOK yang profesional dan kompeten.

Pendidikan olahraga sendiri merupakan sebuah proses kegiatan yang sistematis untuk mendorong membina serta mengembangkan potensi jasmani, rohani dan sosial (Rubiyatno, 2014). Pendidikan olahraga merupakan salah satu bagian dari pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk bertumbuh dan perkembangan jasmani, mental, sosial dan emosional yang serasi, selaras dan seimbang (Yahya & Arham, 2021). Selain itu, pendidikan olahraga juga dapat mengembangkan karakter hal-hal yang baik seperti etika, dan budaya (Utama, 2011). Pendidikan olahraga sendiri pada hakikatnya adalah suatu pendidikan yang menggunakan olahraga-olahraga pilihan sebagai tema dalam mendidik siswa.

Pentingnya pendidikan olahraga bagi Indonesia agar generasi penerus bangsa mampu memajukan negara Indonesia di mata dunia tanpa menghilangkan jati diri bangsa melalui peletakan dasar karakter bangsa agar peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Mulya, 2018). Pendidikan olahraga bagi bangsa Indonesia sendiri tidak bisa lepas dari peranan guru Pendidikan Jasmani dan Olahraga yang terdapat di sekolah-sekolah, maka guru Pendidikan Jasmani dan Olahraga haruslah selalu kreatif agar tidak tertinggal dari bangsa lain (Zaskia Oktaviana Sari, 2016). Peran guru Pendidikan Jasmani dan Olahraga menjadi semakin penting karena tidak hanya bertanggung jawab atas ranah psikomotor, namun juga bertanggung jawab dalam pengembangan ranah afektif.

Sarana dan prasarana olahraga memerlukan proses penginventarisasian, pemeliharaan, dan penghapusan sarana dan prasarana apabila sudah tidak ada ataupun rusak (Sinta, 2019). Sebagaimana besar sarana prasarana olahraga di Sekolah Menengah Atas sudah memiliki kelengkapan berupa lapangan serbaguna dan sarana penunjang semisalkan bola dan lain-lain. Sarana dan prasarana ini digunakan sebagai penunjang dalam melakukan proses pendidikan olahraga.

Sarana dan prasarana olahraga Bola voli dalam Pendidikan Jasmani dan Olahraga minimal sudah memiliki lapangan voli, net, Bola voli (Samsudin et al., 2019). Sarana dan prasarana tersebut wajib ada dalam pembelajaran Bola voli. Hal ini dikarenakan dalam proses pendidikan Bola voli tersebut hanya bersifat pengenalan dan juga teknik-teknik dasarnya saja, sedangkan untuk mengasah keterampilan bermain Bola voli dapat dilakukan pada jam ekstrakurikuler.

Pentingnya penelitian ini dilakukan supaya adanya data yang nyata di lapangan tentang keberadaan sarana dan prasarana Bola voli di Sekolah Menengah Atas (SMA)/ Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Se-Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango. Berdasarkan observasi dan juga wawancara awal peneliti kepada guru Pendidikan Jasmani dan Olahraga di SMA Terpadu Wira Bhakti, SMA Negeri 1 Suwawa dan SMK Negeri 1 Suwawa peneliti menemukan bahwa belum diketahui secara pasti sarana dan prasarana olahraga Bola voli di ketiga sekolah tersebut, padahal ini sangatlah urgensi apabila dilakukan tinjauan oleh pihak-pihak yang terkait semisal Dinas Pendidikan dan lain-lain.

Penelitian terdahulu sudah banyak dilakukan salah satunya penelitian yang berjudul survei sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Pringsewu tahun 2019 (Sudibyo & Nugroho, 2020). Kemudian pendataan, pemetaan sarana dan prasarana olahraga pendidikan di Kabupaten Aceh Selatan dari tahun 2002 sampai dengan 2012 (Dadi Dartija, 2013). Masih banyak lagi penelitian-penelitian yang hampir serupa dengan penelitian ini. Perbedaan penelitian ini dan juga penelitian terdahulu, yaitu terletak pada tempat di Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango yang ternyata belumlah dilakukan survei sarana dan prasarana olahraga oleh pihak terkait secara sistematis. Perbedaan lain dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu bahwa dalam arah kebijakan terkait sarana dan prasarana tingkat satuan pendidikan pada Kabupaten Bone Bolango dalam tahapan pemenuhan aspek sarana dan prasarana pendukung pembelajaran yang lengkap dan layak pada sekolah dengan penyediaan ruang kelas, ruang perpustakaan, laboratorium, tempat bermain/lapangan sesuai standar (LPMP Provinsi Gorontalo, 2020). Arah kebijakan ini tentunya berbeda dengan penelitian sebelumnya pada Kabupaten Pringsewu dan juga Kabupaten Aceh Selatan yang sudah menggunakan arah kebijakan lama pada saat penelitian. Peneliti membuka survei tersebut dengan pembatasan hanya pada olahraga Bola voli dengan harapan akan diadakannya penelitian selanjutnya secara menyeluruh.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, dalam penelitian ini menggambarkan tentang keadaan sarana dan prasarana Bola voli yang ada di SMA/SMK Se-Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango. Berdasarkan sifat masalahnya teknik pengumpulan datanya dilakukan melalui survei, sedangkan alat pengumpulan datanya menggunakan lembar observasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keberadaan, kondisi dan status kepemilikan sarana dan prasarana permainan Bola voli yang ada di SMA/SMK Se-Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango.

Populasi dalam penelitian ini adalah SMA/SMK Se-Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango. Penelitian ini dapat dinyatakan sebagai penelitian populasi yang menggunakan seluruh populasinya. Sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah SMA/SMK yang ada di lingkup Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango, yang akan menjelaskan jumlah, kondisi dan status kepemilikan sarana dan prasarana permainan Bola voli yang ada di sekolah. Sebagai sampel dalam penelitian ini adalah SMA/SMK Se-Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango dengan jumlah 3 Sekolah.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian tentang keberadaan dan kondisi sarana dan prasarana permainan Bola voli yang ada di SMA/SMK Se-Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango menggunakan metode deskriptif. Data diperoleh dan proses kunjungan peneliti ke seluruh SMA Se-Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango, kemudian atas bantuan dari guru pendidikan jasmani peneliti melihat langsung dan mengisi data dilembar observasi baik yang ada di gudang maupun tempat lain sesuai dengan lembar observasi yang telah tersusun.

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis deskriptif yang kemudian dimaknai untuk mengetahui kelengkapan sarana dan prasarana permainan Bola voli di SMA/SMK Se-Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango. Penentuan berapa persen jumlah kondisi sarana dan prasarana dengan kebutuhan pembelajaran Bola voli, maka data jumlah kondisi sarana dan prasarana Bola voli yang diperoleh harus dibandingkan dengan standar kebutuhan sarana dan prasarana Bola voli.

Analisis yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan cara mengklasifikasikan jenis data yang diperoleh dari lembar observasi dan dikelompokkan. Data dikategorikan mengenai jumlah keberadaan, kondisi dan status kepemilikan sarana dan prasarana permainan Bola voli dengan rumus klasifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.** Kategorisasi Rentang Norma

Rentangan Norma	Kategori
$X > M + 1,5 SD$	Sangat Baik
$M + 0,5 SD < X < M + 1,5 SD$	Baik
$M - 0,5 SD < X < M + 0,5 SD$	Sedang
$M - 1,5 SD < X < M - 0,5 SD$	Kurang
$X < M - 1,5 SD$	Kurang Sekali

Sumber: (Sudijono, 2012)

Keterangan:

- M : Mean (rata-rata)
- SD : Standar Deviasi
- X :Skor

Hasil klasifikasi data penelitian kemudian dideskripsikan ke dalam analisis persentase dengan formula sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Frekuensi

n = Jumlah responden penelitian

## HASIL

### *Jumlah Keberadaan Sarana dan Prasarana Bola voli di SMA/SMK Se-Kecamatan Suwawa*

Setelah dilakukan pengambilan data pada masing-masing SMA/SMK Se-Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango. Maka dapat dijabarkan sebagai berikut:

**Tabel 2.** Jumlah Keberadaan Sarana dan Prasarana

No	Nama Sarana dan Prasarana	Sekolah			Jumlah
		A	B	C	
1	Bola voli	6	10	6	22
2	Net Voli	2	2	2	6
3	Lapangan Bola voli	1	1	1	3
4	Kaos/Celana Team	9	12	-	21
5	Sepatu Bola voli	-	-	-	-
6	Kaus Kaki Team Bola voli	-	-	-	-
7	Peluit	1	1	2	4
8	Kun	11	11	11	33
9	Papan Skor	-	-	-	-
10	P3K	2	1	1	4
	Jumlah	32	38	23	93

Keterangan:

A : SMA Negeri I Suwawa

B : SMK Negeri 1 Suwawa

C : SMA Terpadu Wira Bhakti

Berdasarkan tabel di atas, hampir semua sarana dan prasarana dimiliki oleh 3 sekolah tersebut. Yang tidak dimiliki oleh semua sekolah yakni sepatu Bola voli, kaus kaki team Bola voli serta papan skor. Salah satu sekolah tidak memiliki Kaos/Celana Team, dikarenakan Kaos/Celana Team tersebut disediakan sendiri oleh tiap-tiap siswa, sekolah tidak menyediakannya. Sekolah tersebut adalah SMA Terpadu Wira Bhakti.

**Tabel 3.** Analisis Jumlah Sarana dan Prasarana

No	Nama Sekolah	Jlh (X)			
1	SMA Negeri 1 Suwawa	32	31	1	1
2	SMP Negeri 1 Suwawa	38	31	7	49
3	SMA Terpadu Wira Bhakti	23	31	-8	64
Jumlah		93			114

Rumus Standar Deviasi:  $S^2 = \frac{\sum(x_1 - \bar{x}_1)^2}{n-1}$

$S_1^2 = \frac{114}{(3-1)}$       $S_1^2 = \frac{114}{2}$

$S_1^2 = \sqrt{57}$  Varians

$S = 7,55$  (Standar Deviasi)

Diketahui :

Mean = 31

Standar Deviasi = 7,55

**Tabel 4.** Frekuensi Jumlah Sarana dan Prasarana

No	Rentang Norma	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	> 42,3	Sangat Baik	0	0%
2	34,8 – 42,2	Baik	1	33,4%
3	27,2 – 34,7	Sedang	1	33,3%
4	19,7 – 27,1	Kurang	1	33,3%
5	< 19,6	Kurang Sekali	0	0%
Jumlah			3	100%

Berdasarkan tabel di atas mengenai jumlah sarana dan prasarana Bola voli di SMA/SMK se-Kecamatan Suwawa, dapat diketahui bahwa jumlah sarana dan prasarana sarana dan prasarana dalam kategori kurang terdapat 1 sekolah dengan persentase sebanyak 33,33%. Kategori sedang terdapat 1 sekolah dengan persentase sebanyak 33,33%. Kemudian dalam kategori baik terdapat 1 sekolah dengan persentase sebanyak 33,34%.

**Kondisi Sarana dan Prasarana Bola voli di SMA Se-Kecamatan Suwawa**

**Tabel 5.** Kondisi Sarana dan Prasarana

No	Nama Sarana dan Prasarana	Sekolah			Jumlah	
		A	B	C	Baik	Rusak
1	Bola voli	6	10	6	18	4
2	Net Voli	2	2	2	6	-
3	Lapangan Bola voli	1	1	1	3	-
4	Kaos/Celana Team	9	12	-	21	-
5	Sepatu Bola voli	-	-	-	-	-
6	Kaus Kaki Team Bola voli	-	-	-	-	-
7	Peluit	1	1	2	4	-
8	Kun	11	11	11	33	-
9	Papan Skor	-	-	-	-	-
10	P3K	2	1	1	4	-
Jumlah		32	38	23	88	4

Keterangan:

A : SMA Negeri 1 Suwawa

B : SMK Negeri 1 Suwawa

C : SMA Terpadu Wira Bhakti

Hasil pengambilan data dengan lembar obsevasi yang telah disusun dalam bentuk tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa kondisi sarana dan prasarana Bola voli di SMA/SMK se-Kecamatan Suwawa sudah cukup baik. Berdasarkan tabel di atas yang dalam kondisi baik dari 7 jenis sarana peralatan pendidikan jasmani dalam kondisi baik sebagian, yang dalam kondisi kurang baik ada 2 jenis yakni Bola voli dan lapangan Bola voli.

**Tabel 6.** Ringkasan Kondisi Sarana dan Prasarana

No	Nama Sekolah	Baik	Rusak
1	SMA Negeri 1 Suwawa	30	2
2	SMK Negeri 1 Suwawa	36	2
3	SMA Terpadu Wira Bhakti	23	-
Jumlah		89	4

Dengan skala perhitungan sebagai berikut:

Baik : Skor 2

Rusak : Skor 1

Berdasarkan dari jumlah kondisi sarana dan prasarana yang di kategorikan dalam dua kategori tersebut, kemudian peneliti mengembangkan lagi ke analisis berikutnya yang disesuaikan ke dalam tabe! Berikut:

**Tabel 7.** Perhitungan Kondisi Sarana dan Prasarana

No	Nama Sekolah	Baik	Rusak	Total
1	SMA Negeri 1 Suwawa	60	2	62
2	SMK Negeri 1 Suwawa	72	2	74
3	SMA Negeri Wira Bhakti	46	0	46
Jumlah		178	4	182

Dari hasil perhitungan kondisi sarana dan prasarana yang disesuaikan dengan skor yang dalam skala perhitungan, jika di analisis maka penjabarannya sebagai berikut

**Tabel 8.** Analisis Kondisi Sarana dan Prasarana

No	Nama Sekolah	Total			
1	SMA Negeri 1 Suwawa	62	60,67	1,33	1,77
2	SMK Negeri 1 Suwawa	74	60,67	13,33	177,69
3	SMA Negeri Wira Bhakti	46	60,67	-14,67	215,21
Jumlah		182			394,67

Rumus Standar Deviasi:  $S^2 = \frac{\sum(x_i - \bar{x}_i)^2}{n-1}$

$$S_1^2 = \frac{394,67}{(3 - 1)}$$

$$S_1^2 = \frac{394,67}{2}$$

$$S_1^2 = \sqrt{197,33} \text{ Varians}$$

$$S = 14,05 \text{ (Standar Deviasi)}$$

Diketahui :

Mean = 60,67

Standar Deviasi = 14,05

**Tabel 9.** Frekuensi Kondisi Sarana dan Prasarana

No	Rentang Norma	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	> 81,7	Sangat Baik	0	0%
2	67,7 – 81,6	Baik	1	33,4%
3	53,6 – 67,7	Sedang	1	33,3%
4	39,6 – 53,3	Kurang	1	33,3%
5	< 39,5	Kurang Sekali	0	0%
Jumlah			3	100%

Berdasarkan hasil frekuensi pada tabel di atas yang menjelaskan mengenai kondisi sarana dan prasarana bola voli yang telah dianalisis dan dilakukan olah data dan dikategorikan dalam pada tabel di atas oleh peneliti. Terdapat 1 sekolah yang memiliki sarana dan prasarana bola voli berada dikategori kurang dengan persentase sebanyak 33,33%. Kondisi sarana dan prasarana bola voli yang masuk dalam kategori sedang sebanyak 1 sekolah dengan perolehan persentase sebanyak 33,33%. Kondisi sarana dan prasarana bola voli yang memiliki kategori baik sebanyak 1 sekolah dengan perolehan persentase 33,34%.

**Status Kepemilikan Sarana dan Prasarana Bola voli di SMA/SMK Se-Kecamatan Suwawa**

Setelah diketahui jumlah serta kondisi dari sarana dan prasarana Bola voli di SMA se-Kecamatan Suwawa, selanjutnya peneliti menganalisis status kepemilikan dari sarana dan prasarana Bola voli di SMA se-Kecamatan Suwawa, dan hasilnya pun berbeda-beda. Berikut hasil analisis yang dijabarkan dalam tabel dibawah mi

**Tabel 10.** Status Kepemilikan Sarana dan Prasarana

No	Nama Sarana dan Prasarana	Sekolah			Jumlah		
		A	B	C	Milik Sendiri	Meminjam	Menyewa
1	Bola voli	6	10	6	22	-	-
2	Net Voli	2	2	2	6	-	-
3	Lapangan Bola voli	1	1	1	3	-	-
4	Kaos/Celana Team	9	12	-	21	-	-
5	Sepatu Bola voli	-	-	-	-	-	-
6	Kaus Kaki Team Bola voli	-	-	-	-	-	-
7	Peluit	1	1	2	4	-	-
8	Kun	11	11	11	33	-	-
9	Papan Skor	-	-	-	-	-	-
10	P3K	2	1	1	4	-	-
	Jumlah	32	38	23	93	-	-

Keterangan:

A : SMA Negeri I Suwawa

B : SMK Negeri 1 Suwawa

C : SMA Terpadu Wira Bhakti

Setelah data telah terkumpul dan dikelompokkan menurut status kepemilikan sarana dan prasarana Bola voli, maka hal ini dijabarkan melalui tabel di bawah mi

**Tabel 11.** Status Kepemilikan Sarana dan Prasarana

No	Nama Sekolah	MS	MJ	M
1	SMA Negeri 1 Suwawa	32	-	-
2	SMK Negeri 1 Suwawa	38	-	-
3	SMA Negeri Wira Bhakti	23	-	-
	Jumlah	93	-	-

Dengan skala perhitungan sebagai berikut:

Milik Sendiri (MS): Skor 3

Meminjam (MJ) : Skor 2

Menyewa (M) : Skor 1

Berdasarkan dari jumlah status kepemilikan sarana dan prasarana Bola voli yang dikategorikan dalam tiga kategori tersebut yakni milik sendiri, meminjam dan menyewa, kemudian peneliti rnembangkan lagi keanalisis berikutnya yang disesuaikan ke dalam tabel berikut:

**Tabel 12.** Perhitungan Status Kepemilikan Sarana dan Prasarana

No	Nama Sekolah	MS	MJ	M
1	SMA Negeri 1 Suwawa	96	-	96
2	SMK Negeri 1 Suwawa	114	-	114
3	SMA Negeri Wira Bhakti	69	-	69
Jumlah		297	-	297

Dari hasil perhitungan status kepemilikan sarana dan prasarana yang disesuaikan dengan skor yang dalam skala perhitungan, jika di analisis maka penjabarannya sebagai berikut

**Tabel 13.** Analisis Status Kepemilikan Sarana dan Prasarana

No	Nama Sekolah	Total			
1	SMA Negeri 1 Suwawa	96	93	3	9,00
2	SMK Negeri 1 Suwawa	114	93	21	441,00
3	SMA Negeri Wira Bhakti	69	93	-24	576,00
Jumlah		297			1026,00

Rumus Standar Deviasi:  $S^2 = \frac{\sum(x_1 - \bar{x}_1)^2}{n-1}$

$$S_1^2 = \frac{394,67}{(3-1)}$$

$$S_1^2 = \frac{394,67}{2}$$

$$S_1^2 = \sqrt{197,33} \text{ Varians}$$

$$S = 14,05 \text{ (Standar Deviasi)}$$

Diketahui :

Mean = 60,67

Standar Deviasi = 14,05

**Tabel 14.** Frekuensi Status Kepemilikan Sarana dan Prasarana

No	Rentang Norma	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	> 127	Sangat Baik	0	0%
2	104,3 – 126,9	Baik	1	33,4%
3	81,7 – 104,2	Sedang	1	33,3%
4	59 – 81,6	Kurang	1	33,3%
5	< 58,9	Kurang Sekali	0	0%
Jumlah			3	100%

Berdasarkan data dari tabel di atas tentang status kepemilikan sarana dan prasarana bola voli yang kemudian diolah berdasarkan kategori nilai yang telah ditetapkan oleh peneliti sehingga menghasilkan tabel di atas yang menjelaskan mengenai nilai dari status kepemilikan sarana dan prasarana bola voli di masing masing sekolah SMA/SMK se-Kecamatan Suwawa. Pada tabel di atas tersebut dijelaskan lebih terperinci mengenai penilaian dari status kepemilikan sarana dan prasarana Bola voli di SMA se-Kecamatan Suwawa.

**Analisis Keseluruhan Sarana dan Prasarana Bola voli di SMA/SMK Se-Kecamatan Suwawa**

Berdasarkan dari data yang diperoleh peneliti di SMA se-Kecamatan Suwawa secara keseluruhan yang mencakup kategori jumlah, kondisi, dan status kepemilikan sarana dan prasarana Bola voli, dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 15.** Hasil Analisis Sarana dan Prasarana

No	Nama Sekolah	Jumlah Sarana Prasarana	Kondisi Sarana Prasarana	Status Kepemilikan	Jlh
1	SMA Negeri 1 Suwawa	32	62	96	190
2	SMK Negeri 1 Suwawa	38	74	114	226
3	SMA Terpadu Wira Bhakti	23	46	69	138

Dari hasil perhitungan keseluruhan sarana dan prasarana Bola voli yang disesuaikan dengan skor yang ada dalam skala perhitungan, jika di analisis maka penj abarainya sebagai berikut.

**Tabel 16.** Analisis Keseluruhan Sarana dan Prasarana

No	Nama Sekolah	Total			
1	SMA Negeri 1 Suwawa	190	184,67	5,33	28,41
2	SMK Negeri 1 Suwawa	226	184,67	41,33	1708,17
3	SMA Terpadu Wira Bhakti	138	184,67	-46,67	2178,09
Jumlah		554			3914,67

Rumus Standar Deviasi:  $S^2 = \frac{\sum(x_1 - \bar{x}_1)^2}{n-1}$

$$S_1^2 = \frac{3914,67}{(3 - 1)}$$

$$S_1^2 = \frac{3914,67}{2}$$

$$S_1^2 = \sqrt{1957,33} \text{ Varians}$$

$$S = 44,24 \text{ (Standar Deviasi)}$$

Diketahui :

Mean = 184,67

Standar Deviasi = 44,24

**Tabel 17.** Frekuensi Keseluruhan Sarana dan Prasarana

No	Rentang Norma	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	>251	Sangat Baik	0	0%
2	206,8 – 250,9	Baik	1	33,4%
3	162,5 – 206,7	Sedang	1	33,3%
4	118,3 – 162,4	Kurang	1	33,3%
5	< 118,2	Kurang Sekali	0	0%
Jumlah			3	100%

Berdasarkan hasil frekuensi pada tabel di atas yang menjelaskan mengenai keseluruhan sarana dan prasarana bola voli yang telah dianalisis dan dilakukan olah data dan dikategorikan dalam pada tabel di atas oleh peneliti. Terdapat 1 sekolah yang memiliki sarana dan prasarana Bola voli berada dikategori kurang dengan persentase sebanyak 33,33%. Keseluruhan sarana dan prasarana Bola voli yang masuk dalam kategori sedang sebanyak 1 sekolah dengan perolehan persentase sebanyak 33,33%. Keseluruhan sarana dan prasarana Bola voli yang memiliki kategori baik sebanyak 1 sekolah dengan perolehan persentase 33,34%.

Hasil masing-masing SMA/SMK se-Kecamatan Suwawa tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 18.** Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

No	Nama Sekolah	Jumlah		Kondisi		Status	
		Sarana	Ket	Sarana	Ket	Kepemilikan	Ket
1	SMA Negeri 1 Suwawa	32	S	62	S	96	B
2	SMK Negeri 1 Suwawa	38	B	74	B	114	B
3	SMA Terpadu Wira Bhakti	23	K	46	K	69	KS

## PEMBAHASAN

Penelitian yang berjudul survei sarana dan prasarana Bola voli di SMA/SMK se-Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango ini menghasilkan beberapa temuan:

Mengenai jumlah sarana dan prasarana, SMA Negeri 1 Suwawa memiliki rentang nilai sedang, SMK Negeri 1 Suwawa memiliki rentang nilai baik, dan SMA Terpadu Wira Bhakti memiliki rentang nilai kurang. Indikator-indikator untuk jumlah sarana dan prasarana tersebut hendaknya perlu ditindaklanjuti sebagaimana mestinya khususnya untuk pengadaan sarana dan prasarana oleh pihak terkait sebab sistem pendidikan merupakan komponen yang saling terkait seperti kurikulum, materi, metode, pendidik, peserta didik, sarana, alat, pendekatan dan sebagainya (Elong, 2018). Sarana dan prasarana pendidikan olahraga berpengaruh signifikan terhadap prestasi sekolah di bidang olahraga (Fraliantina, 2016). Alat untuk mendukung pendidikan pastinya harus disediakan oleh lembaga pendidikan untuk menunjang sistem pendidikan yang baik. Sarana dan prasarana yang memadai juga dapat memberikan dampak pada prestasi siswa yang kelak akan menyempurnakan proses pendidikan.

Kondisi sarana dan prasarana dalam penelitian ini yaitu SMA Negeri 1 Suwawa memiliki rentang nilai sedang, SMK Negeri 1 Suwawa memiliki rentang nilai baik, dan SMA Terpadu Wira Bhakti memiliki rentang nilai kurang. Perawatan sarana dan prasarana juga haruslah dilakukan secara terus menerus untuk meminimalisir kerugian sebab dalam mengelola sarana dan prasarana tersebut, selain pengadaan barang perlu juga perawatan agar tidak cepat rusak dan maksimal dalam

penggunaannya (Supiana et al., 2019). Perawatan tersebut bisa berupa penempatan alat dengan baik, penggunaan alat sebagaimana mestinya, dan juga pengontrolan sarana dan prasarana secara berkala.

Status kepemilikan dari sarana dan prasarana dalam penelitian ini yaitu SMA Negeri 1 Suwawa memiliki rentang nilai baik, SMK Negeri 1 Suwawa memiliki rentang nilai baik, dan SMA Terpadu Wira Bhakti memiliki rentang nilai kurang sekali. Status kepemilikan juga merupakan faktor yang perlu diperhitungkan. Hal ini kaitannya dengan pemeliharaan sarana dan prasarana yang bisa dikontrol sewaktu-waktu dan juga dapat digunakan tanpa kendala sarana dan prasarana sedang dipakai oleh pihak lain.

## KESIMPULAN

Sarana dan prasarana di SMA/SMK se-Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango bisa dikatakan sudah memadai, namun memerlukan beberapa perbaikan khususnya untuk SMA Terpadu Wira Bhakti. Hal ini berdasarkan temuan peneliti yang menemukan bahwa sarana dan prasarana SMA Terpadu Wira Bhakti kurang dalam pembelajaran Bola voli.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aziizu, B. Y. A. (2015). Tujuan Besar Pendidikan adalah Tindakan. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2). <https://doi.org/10.24198/jppm.v2i2.13540>
- Bangun, S. Y. (2016). Peran Pendidikan Jasmani dan Olahraga pada Lembaga Pendidikan di Indonesia. *Publikasi Pendidikan*. <https://doi.org/10.26858/publikan.v6i3.2270>
- Basyar, S. (2020). Pemikiran Tokoh Pendidikan Islam. *Ri'ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan*, 5(01). <https://doi.org/10.32332/riayah.v5i01.2306>
- Dadi Dartija. (2013). Pendataan, Pemetaan Sarana dan Prasarana Olahraga Pendidikan di Kabupaten Aceh Selatan dari Tahun 2002 Sampai dengan 2012. *Visipena Journal*. <https://doi.org/10.46244/visipena.v4i1.115>
- Ellong, T. A. (2018). Manajemen Sarana dan Prasarana di Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 11(1). <https://doi.org/10.30984/jii.v11i1.574>
- Fraliantina, I. A. (2016). Pengaruh Kepemimpinan Dan Sarana Prasarana Olahraga Terhadap Prestasi Sekolah Di Bidang Olahraga. *JUARA: Jurnal Olahraga*, 1(2). <https://doi.org/10.33222/juara.v1i2.24>
- Kustria, K. S., Agung Parwata, I. G. L., & Spyanawati, N. L. P. (2021). Motivasi Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Peserta Didik SMA/SMK di Kecamatan Rendang di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 8(3). <https://doi.org/10.23887/jiku.v8i3.30646>
- LPMP Provinsi Gorontalo. (2020). *Peta Mutu Pendidikan Tahun 2020 Kabupaten Bone Bolango (Berdasarkan Rapor Mutu Tahun 2019)*.
- Mulya, G. (2018). Peran Pendidikan Jasmani dalam Penguatan Pendidikan Karakter Siswa. *Jurnal Sains Keolahragaan Dan Kesehatan*, 3(1). <https://doi.org/10.5614/jskk.2018.3.1.1>
- Rubiyatno, R. (2014). Peranan Aktivitas Olahraga Bagi Tumbuh Kembang Anak. *Jurnal Pendidikan Olahraga*.
- Samsudin, S., Rejeki, S., & Purnama, B. (2019). Pengaruh Motivasi Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri 13 Kota Bekasi. *JURNAL SEGAR*. <https://doi.org/10.21009/segar/0801.03>
- Sinta, I. M. (2019). Manajemen Sarana dan Prasarana. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*. <https://doi.org/10.15575/isema.v4i1.5645>
- Sudibyo, N. A., & Nugroho, R. A. (2020). Survei Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan

- Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Pringsewu Tahun 2019. *Journal Of Physical Education*, 1(1). <https://doi.org/10.33365/joupe.v1i1.182>
- Sudijono, A. (2012). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Raja Grafindo.
- Supiana, S., Hermawan, A. H., & Hilmy, M. F. (2019). Manajemen Sarana dan Prasarana Diniyah Takmiliyah. *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, 3(2). <https://doi.org/10.15575/isema.v3i2.5007>
- Utama, A. M. B. (2011). Pembentukan Karakter Anak Melalui Aktivitas Bermain Dalam Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*.
- Yahya, A. A., & Arham, S. (2021). Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (Team Games Tournament) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pasing Bawah Permainan Bola Voli Siswa SMA Negeri 2 Bone. *Jendela Olahraga*, 6(1). <https://doi.org/10.26877/jo.v6i1.6948>
- Zaskia Oktaviana Sari, E. (2016). Pentingnya Kreativitas dan Komunikasi pada Pendidikan Jasmani dan Dunia Olahraga. *Jurnal Olahraga Prestasi*, 12(1). <https://doi.org/10.21831/jorpres.v12i1.9500>